BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beserta data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam menggunakan terapi *rasional emot*if untuk mengatasi kesenjangan komunikasi suami istri di Wonocolo Surabaya dengan teknik diskusi dan *reinforcement* (penguatan) yang dilakukan oleh konselor dalam menangani suami dan istri yang mengalami kesenjangan komunikasi di Wonocolo Surabaya. Dalam pelaksanaan terapi *rasional emotif* dengan cara merubah pola pikir klien dari yang negatif (irrasional) menjadi pola pikir yang positif (rasional) melalui penguatan yaitu penguatan komitmen perkawinan dan membangun *positif thinking* terhadap pasangan.
2. Adapun hasil akhir peaksanaan bimbingan dan konseling Islam menggunakan terapi *rasional emotif* dengan teknik diskusi dan *reinforcement* (penguatan) yang dilakukan oleh konselor dalam menangani suami istri yang mengalami kesenjangan komunikasi di Wonocolo Surabaya dapat dibuktikan dengan perubahan pola berpikir klien Suami istri tersebut yang dulu sama-sama egois dan tidak bersedia untuk mengalah, setelah konseling sesi keempat, suami mengajak istri untuk berbicara, pada kesempatan itu suami meminta maaf dan menjelaskan kesalahan-kesalahannya karena sudah tidak terbuka kepada pasangannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti membeli motor tanpa sepengetahuan istri. Istri juga demikian meminta maaf karena selama ini sibuk dengan pekerjaannya yang membuat dia jarang di rumah.

B. Saran-saran

1. Bagi konselor

   Bimbingan dan konseling Islam menggunakan terapi *rasional emotif* untuk mengatasi kesenjangan komunikasi antara suami dan istri di Wonocolo Surabaya alangkah baiknya dikembangkan lagi oleh konselor dengan cara lebih banyak membaca buku sebagai referensi, seminar, ataupun sumber yang lainnya, sehingga penerapannya mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

2. Bagi klien

   Alangkah baiknya klien selalu positif thinking kepada pasangan dan selalu mengkomunikasikan masalah yang terjadi di dalam keluarga, karena apabila disimpan sendiri tidak akan menemukan solusi yang terbaik dan akan berdampak bagi keutuhan rumah tangga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, Bimbingan konseling Islam menggunakan terapi *rasional emotif* dalam mengatasi kesenjangan komunikasi antara suami dan istri dilakukan dengan metode pengumpulan data yang lebih lengkap lagi juga melakukan home visit.

   Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih valid dan memberikan perubahan besar pada pemikiran dan perilaku klien. dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya, diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan dikarenakan keterbatasan peneliti.

4. Bagi pembaca

Diharapkan bagi pembaca, khususnya bagi program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) untuk melanjutkan dan mengembangkan proses pelaksanaan penelitian tentang Bimbingan konseling Islam menggunakan terapi *rasional emotif* dalam mengatasi kesenjangan komunikasi antara suami dan istri dengan terapi yang lebih sesuai lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id